



ANALISIS NILAI-NILAI MORAL YANG TERKANDUNG DALAM FILM *MIRACLE IN CELL NO.7* SUTRADARA HANUM BRAMANTYO

Abd. Latif Salam, Sulfiani Masri, Nurdiana

Email: abdullatifsalam55@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat pada film *Miracle in Cell No.7* Sutradara Hanum Bramantyo melalui Kajian Sosiologi Sastra yang dikaitkan dengan kehidupan sekitar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan Sumber data penelitian ini merupakan dialog film dengan judul *Miracle in Cell No.7* sutradara Hanum Bramantyo (Kajian Sosiologi Sastra). Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif karena data memerlukan penjelasan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan nilai moral baik dan nilai moral buruk. Adapun jumlah nilai-nilai moral baik yang ditemukan sebagai berikut; tanggung jawab 3 scan film, sopan santun 3 scan film, kerja keras 2 scan film, peduli sesama 4 scan film, Bahagia 7 scan film, tolong menolong 5 scan film, sabar 2 scan film, persahabatan 4 scan film, dan religius/keagamaan 3 scan film. Sedangkan nilai moral buruk yang ditemukan yaitu kemarahan dan kekuasaan 5 scan film, pengancaman (intimidasi) 2 scan film, dan berbohong 1 scan film, pertikaian antar kelompok 1 scan film.

Kata Kunci: Film *Miracle in Cell No.7*, Kajian Sosiologi Sastra, dan Nilai Moral

PENDAHULUAN

Sejarah perfilman Indonesia memiliki akar yang dalam dan berkembang seiring dengan perjalanan waktu. Peran penting Usmar Ismail dalam mendirikan Perusahaan Film Nasional Indonesia (PERFINI) dan merilis produksi pertamanya, "Darah dan Doa," menjadikan 30 Maret sebagai Hari Film Nasional. Film ini mencatat sejarah sebagai produksi pertama yang benar-benar disutradarai oleh orang Indonesia dan diproduksi oleh perusahaan milik sendiri.

Perkembangan industri film Indonesia selama 5 tahun terakhir mencerminkan variasi dan keberagaman yang signifikan. Konsep teori Industri Budaya membantu menganalisis perkembangan perfilman dari masa ke masa. Selama 10 tahun terakhir, film biografi seperti kisah K.H Ahmad Dahlan dan adaptasi buku seperti "Laskar Pelangi" telah memperkaya perfilman Indonesia.

Meskipun mengalami pasang surut, industri film Indonesia tengah mengalami kebangkitan dengan peningkatan produksi dan penonton. Pada tahun 2018, film romansa remaja "Dilan" berhasil menarik 6,3 juta penonton, menunjukkan pertumbuhan yang positif. Pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, berambisi untuk meningkatkan pangsa pasar film nasional hingga 50%.



Dalam perkembangannya, film Indonesia mengalami diversifikasi genre, termasuk komedi, romansa, remaja, horor, dan pendidikan. Meskipun terbatas pada tahun 2020-2022, sineas muda tetap aktif berkarya. Pada tahun 2022, film "Miracle in Cell No.7" tayang di Indonesia dengan sutradara Hanum Bramantyo, mendapatkan perhatian internasional, dan diikuti oleh beberapa negara yang membuat versi remake.

Sosiologi sastra menjadi pendekatan penting untuk memahami peran film sebagai cerminan fenomena sosial. Film "Miracle in Cell No.7" diambil sebagai objek penelitian dengan fokus pada nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya tersebut. Kajian sosiologi sastra memperhatikan isi, tujuan, dan aspek sosio-budaya yang terkandung dalam film ini.

Dengan rumusah masalah Bagaimanakah nilai-nilai moral yang terkandung dalam film *Miracle in Cell No. 7* Sutradara Hanum Bramantyo (Kajian Sosiologi Sastra)?, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh film "Miracle in Cell No.7" terhadap pemirsa terkait dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam film. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan konsep pembelajaran sastra dan praktis dengan memberikan wawasan baru kepada penonton, mahasiswa, dan masyarakat umum terkait nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam film Indonesia.

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis karakteristik dari film "Miracle in Cell No.7" sutradara Hanum Bramantyo (Kajian Sosiologi Sastra). Metode ini dipilih karena memerlukan interpretasi yang akurat terhadap nilai-nilai moral dan makna yang terkandung dalam film tersebut.

Subjek penelitian ini adalah film "Miracle in Cell No.7" sutradara Hanum Bramantyo (Kajian Sosiologi Sastra), sementara objek penelitian mencakup nilai-nilai moral dan makna yang terdapat dalam film tersebut.

b. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber Data

Sumber data utama penelitian ini adalah dialog film "Miracle in Cell No.7" sutradara Hanum Bramantyo. Film ini dirilis pada tanggal 8 September 2022, dan data



penunjang diperoleh dari penelitian sebelumnya yang membahas nilai-nilai dalam film, memberikan teori pendukung yang relevan dengan topik penelitian.

Data Penelitian

Data penelitian melibatkan naskah dialog antar tokoh yang berkaitan dengan nilai-nilai moral dalam film "Miracle in Cell No.7" sutradara Hanum Bramantyo (Kajian Sosiologi Sastra). Kutipan, dialog berupa frasa, kalimat, gambar, dan foto dari film digunakan untuk memperkuat data.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik simak dan catat. Prosesnya melibatkan:

1. Mendownload dan mengunduh film "Miracle in Cell No.7"
2. Menonton film berulang-ulang untuk memahami isi dan alur cerita.
3. Mencatat percakapan dialog antar tokoh sebagai objek penelitian.
4. Mengklasifikasikan jenis nilai-nilai moral dalam film.
5. Mendeskripsikan data melalui kajian sosiologi sastra yang terkandung dalam film.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian melibatkan peran peneliti dengan menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

1. Laptop atau Handphone untuk menonton film dan mengumpulkan data.
2. Headset untuk fokus pada suara dalam film.
3. Speaker untuk memfokuskan suara dan mendengarkan percakapan dengan jelas.
4. Buku tulis dan pulpen untuk mencatat hal-hal penting dalam film.
5. Kamera atau ponsel untuk mendokumentasikan adegan yang relevan.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Langkah-langkahnya mencakup memahami isi dan alur cerita, mengklasifikasikan nilai-nilai moral, menguraikan makna secara umum dengan menggunakan kajian sosiologi sastra, dan memaparkan hasil kajian serta menyimpulkan temuan penelitian. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang mendalam terkait



nilai-nilai moral dalam film "Miracle in Cell No.7" sutradara Hanum Bramantyo (Kajian Sosiologi Sastra).

HASIL PENELITIAN

Film "Miracle in Cell No.7" adalah sebuah drama keluarga yang mengisahkan kehidupan Dodo Rozak, seorang pria dengan kecerdasan terbatas yang memiliki anak bernama Kartika. Meskipun Dodo berperilaku seperti anak-anak, Kartika dengan penuh kesabaran merawat ayahnya yang berjualan balon. Film ini menghadirkan nilai-nilai seperti persahabatan, toleransi, saling membantu, dan juga mencerminkan realitas kehidupan dengan adegan kekuasaan, kemarahan, dan perkelahian antar kelompok.

Dalam konteks kajian sosiologi sastra, film ini berusaha menjelaskan dinamika masyarakat dan bertahan hidup. Melibatkan ilmu sosiologi dan sastra, "Miracle in Cell No.7" menyajikan bukan hanya hiburan, tetapi juga refleksi nilai-nilai moral seperti perbuatan baik dan buruk, yang menjadi landasan kehidupan manusia dan masyarakat.

Daftar nilai-nilai moral yang terkandung dalam film "Miracle in Cell No. 7" yaitu mencakup nilai moral yaitu perbuatan baik dan perbuatan buruk.

Nilai Moral Baik	Data	Sumber Data
Tanggung Jawab	Pak Hakim: Sidang perkara Dodo Rozak dibuka Kembali!	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:08:31)
	Pak Henro:Periksa semuanya! (<i>sambil mengarahkan sipir Agus</i>) Sipir Agus : Sipir, penjaga! Geledah semua tempat! Cek sebelaj sana! (<i>sambil menunjut setiap ruang penjara</i>)	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:07:49)
	(<i>semua orang berdiri saat para hakim memasuki ruangan sidang</i>) Hakim ketua: Putusan Demi keadilan berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa. Mahkama Agung memeriksa perkara	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (2:18:10)



	pidana..., telah memutuskan ... kami nyatakan bahwa saudara Dodo Rozak tidak terbukti bersalah atas pembunuhan dan tindak kekerasan seksual ke pada Melati Wibisono.	
Sopan	Ika : Permissi! (<i>sambil melirik ke kanan dan ke kiri menunggu penghuni rumah keluar</i>) Bibi: iya! (<i>berlari-lari kecil ke arah Ika</i>)	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:11:59)
	Japra : Ika, Bang Kepala mau ngomong nih. Dodo : Nggak. (<i>Geleng-geleng kepala</i>) Japra : Dodo tolong, ya. Ika? Ya?	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:56:57)
	Ika : Terima Kasih, ya Om Agus. Sipir Amat: Itu sana, (<i>Sambil menyuruh Sipir Agus menjabat tangan Ika</i>) Sipir Agus : Sama-sama. Ika : Terima Kasih ya, om Ahmad Sipir Amat : Iya, Kartika!	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:22:49)
Kerja Keras	Dodo : Ayo dorong! Ika : Dorong.(<i>sambil mendorong sepedanya</i>) Dodo : Ayo Lari! (<i>Sambil merentangkan tangan</i>)	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:21:22)
	Japra : Dodo diperhatikan, Do. Diingat-ingat fokus. Atmo : Ya nanti, ini dulu fokus ya Japra : Gepeng, kamu jadi Dodo, Zaki jadi Melati. Dodo : (<i>sambil menunjuk zaki</i>) Melati!	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:32:16)
Peduli Sesama	Dodo : Adik! Adik! Tolong ada yang nabrak dia! (<i>sambil menggendong anjing yang ditabrak oleh mobil dan kabur</i>)	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:13:41)
	Japra : Dodo, makan. Lengkap lauknya, Do Dodo : (lahap menyantap makanan)	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:47:53)
	Yunus : Zaki, yang melahirkan itu Meta, bukan lo. Kenapa lo yang nangis? Zaki : Gua harus ada disana dong.	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture



	Ika :ini, Om... <i>(sambil mengeluarkan dan menyerahkan HP)</i> Kawan-kawan : Telpon! Telpon! <i>(serentak bersuara)</i>	Scan Film (1:26:20)
	Pak Hendro: Konsentrasi ya, Do, yang kamu harus ingat Kartika. <i>(sambil memegang Pundak Dodo)</i> Dodo : Ika, Dodo mau pulang Pak Hendro : Iya, Dodo pulang.	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:46:28)
Bahagia	Dodo: Ika! Ika : Bapak! <i>(saling berpelukan)</i> Dodo: <i>(tertawa Bahagia)</i>	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:53:22)
	Dodo : Bu Widi, terima kasih sudah antar Ika. Bu Widi: Ika di sekolah pintar sekali, Pak. Dodo : Ika pintar, Bu. besok mau jadi dokter.	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:15:16)
	<i>(Ruang dapur, linda istri pak Henro Bahagia menunggu kedatangan suaminya dan Kartika)</i> Linda: Tante udah masak sayur bening kesukaan kamu. kita makan bareng ya. <i>(sambil mengajak Ika)</i> . Iya, Ma. Anaknya udah datang! <i>(sambil menelpon)</i> . lucu banget!	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:23:30)
	Zaki wife : Halo Zaki : Ya sayang, ini jaki, suami kamu. Zaki wife : Kamu pakai ponsel siapa? Zaki : Anak kita gimana? Zaki wife : Udah lahir, sayang. perempuan.	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:27:45)
	Pak Amad : Dodo. kamu berhasil. Do permohonan banding kamu dikabulkan. Dodo : Apa? Pak Amad : Bahkan tanggal persidangnya udah di tentukan do. Zaki :Pak Achmad yang ajukan banding itu siapa? Pak Amad: Pak Hendro!	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:29:26)
	Dodo : Kita terbang ke awan, terbang tinggi Ika, bapak udah bisa bikin balon terbang. Pak Hendra: <i>(mendekati Japra temanya yang sedang melihat Dodo bermain)</i>	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:56:36)



	<p>Zaki : Hati-hati,Do! Dodo : Aku terbang Ika : Terbang (tertawa) Dodo : Dada semuanya, Dodo terbang! <i>(sambil melambaikan tangan)</i> Pak Hendo : Tahan jangan ditembak!</p>	<p>Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (2:05:48)</p>
Tolong Menolong	<p>Suara Langkah kaki (pembantu/ART) ya Allah, tolong, warno. Tolong!</p>	<p>Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:24:28)</p>
	<p>Okto : Ayo, <i>(mengajak teman-teman kelompoknya sambil memegang sebilah pisau)</i> Dodo: Awas bang <i>(suara gaduh)</i> berkelahi kelompok japra dan okto Sipir Agus : Sudah! berkelahi semua!</p>	<p>Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:45:53)</p>
	<p>Zaki : Pak Agus <i>(sambil menangis)</i> Ika : Memegang tangan dan memohon agar tidak bicara. Zaki : (akhirnya menolong Ika)</p>	<p>Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:54:21)</p>
	<p>Ika : Nanti kalau Ika pulang Om Forman jaga bapak ya? Japra: Ya pasti, nggak usah takut.</p>	<p>Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:06:13)</p>
	<p>Dodo: Di ruang isolasi pak, Asap pak! Tolong! Sipir : (berlari datang menolong Dodo)</p>	<p>Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:09:18)</p>
Sabar	<p>Ika : <i>(posisi sabar menunggu)</i> suara langkah kaki berlari. Bu,Widi Bu Widi: Iya? kenapa, ka? Ika : Ibu punya KTP nggak? Bu Widi: KTP <i>(suasana penjara Bu Widi dan Ika mengungsi penjara)</i></p>	<p>Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:14:12)</p>
	<p>Yunus, Zaki, Atmo sabar mengajari dan mendengarkan Bang Japra mengeja bacaan.</p>	<p>Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:20:55)</p>
Persahabatan	<p>Japra : Kau telah menolong Aku. Sekarang kita saudara <i>(menguatkan Dodo untuk makan)</i></p>	<p>Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture</p>



		Scan Film (0:48:30)
	Japra : Bagaimana juga kita harus berhasil membebaskan Si Dodo dari sini ya Atmo : Bagaimana caranya tuh semua tembok Bang Japra :Tenang-tenang (Sambil mendekati Okto) ini caranya (<i>sambil melihat kearah Okto</i>).	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:58:11)
	Yunus : (<i>memperlihatkan kertas ditangannya untuk dibaca oleh Bang Japra</i>) Japra : Om... Yunus : Ayo bang lanjutin pepeng. Japra : Om...tulisan nama Om...Japra Yunus : (<i>kesal</i>) Astagafirullah bule pepeng. (<i>suasana menjadi ricuh namun penuh dengan kehangatan di dalam sel 07</i>)	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:25:46)
	(Ika dan Pak Hendro berpelukan) Pak Hendro: Papa bangga sama kamu (Japro,atmo,zaki,bule saling berpelukan).	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (2:19:33)
Religius	(<i>Suasana di sebuah pondok bang Japra, Yunus dan Atmo sedang melakukan aktivitas pengajian. Selain itu Bang Japra mengajar mengaji</i>) Yunus dan Atmo: Bismillahi rohmani Rahim (<i>serius membaca al-Quran mengaji</i>)	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:10:33)
	(<i>suasana tepuk tangan, bernyanyi lagu religi</i>) Sipir Amat : Pak, ini acaranya bagus banget. PakHendro : (<i>Terdiam mendengarkan perkataan Sipir Amat</i>)	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:49:40)
	Dodo dan Ika: (Berdoa) sebelum tidur. (<i>sambil menundukkan kepala</i>)	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:00:18)
	Widi : Bulan suci Ramadhan adalah bulan yang penuh pengampunan. dan semoga kita semua yang ada disini bisa mendapatkan pengampunan dari Allah SWT, dan sekarang mari kita saksikan paduan suara dari SDN Ciliwung. (<i>memberi sambutan di acara bernyanyi Religi dengan suasana Ramadhan</i>)	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (2:00:10)



	Narapidana : (<i>bertepuk tangan</i>)	
Nilai Moral Buruk	Data	Sumber Data
Kemarahan, kekuasaan semena-mena	Pak Willy: Dia harus dihukum mati (suara music sedih) Anggota : baik. Pak Willy:Tolong semuanya dipercepat, biar semuanya lancar	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:26:35)
	Suasana dalam penjara Pak Hendro: Kamu piker kamu siapa (<i>sambil menarik tinggi kera' baju Dodo</i>) Sipir Amad : Sabar, Pak! (<i>sambil menenangkan pak Hendro</i>)	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:35:48)
	Dodo : Babi! (<i>sambil melihat Yunus</i>) Yunus: Lo panggil Gue babi? (<i>sambil memukul perut Dodo</i>), Gue tuh srigala!	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:37:58)
	Pak Hendro : Kamu minta empati saya? Sipir Sanusi: Bawa dia (<i>sambil memberi petunjuk</i>) Japra : terdiam Pak Hendro : Kamu Japra! Iku ke kantor saya.	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:07:13)
	Sipir 3: Hentikan, Okto! Sipir 4: Hentikan, Okto! (<i>menunjuk-nunjuk kearah Okto</i>) Okto : Ayo semuanya, kesini! Akan kubakar kalian, biar semuanya mati.	Miracle in Cell On.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:08:51)
Pemaksaan, pengancaman	Polisi: Kamu pukul dia pakai kayu ini, pegang. (<i>sambil memaksa Dodo untuk memegang kayu</i>) Dodo: Nggak!	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:52:31)
	Pak Willy: Hey dengar, kalau kamu bebas, Kartika akan mati. Dodo : Jangan mati. Ika nggak mati. Tolong kembali, Pak ...	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (1:48:44)
Bohong	Atmo : (<i>sambil mendorong kardus tiba-tiba melihat anggota Sipir</i>) Sipir Agus : Hehe ... Berhenti! (<i>sambil menyuruh atmo berhenti</i>), isi kardusnya apa? Atmo : Roti, Pak? (<i>Menunjukkan sikap gelisah</i>)	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:51:40)



Pertikaian antar kelompok	<i>(Suasana lapas menjadi kacau karena kelompok Okto datang menyerang ke kelompok Bang Japra)</i>	Miracle in Cell No.7, Produksi Falcon Picture Scan Film (0:45:53)
---------------------------	---	---

Daftar Tabel 1 Nilai-Nilai Moral dalam Novel Miracle in Cell On.7

1. Tanggung Jawab:

Data 1: "Pak Hakim: Sidang perkara Dodo Rozak dibuka Kembali!"

Dalam adegan ini, hakim menunjukkan sikap tanggung jawabnya untuk memberikan keadilan kepada narapidana seperti Dodo Rozak. Sikap ini mencerminkan nilai moral positif bagi mereka yang berjuang untuk menegakkan keadilan.

Data 2: "Pak Hendro: Periksa semuanya! (sambil mengarahkan Sipir Agus)"

Pak Hendro, sebagai penjaga narapidana, menunjukkan tanggung jawabnya dalam menjaga tata tertib di dalam lembaga pemasyarakatan. Tindakan ini mencerminkan komitmen untuk memastikan keamanan dan ketertiban dalam lapas.

Data 3: "Hakim Ketua: Putusan Demi keadilan berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa..."

Hakim Ketua dalam memutuskan perkara Dodo Rozak menunjukkan tanggung jawabnya untuk memberikan keputusan yang adil berdasarkan fakta dan bukti yang ada. Keputusan tersebut mencerminkan integritas dan keseriusan dalam menjalankan tugas sebagai penegak hukum.

2. Sopan Santun:

Data 1: "Ika: Permisi! (sambil melirik ke kanan dan ke kiri menunggu penghuni rumah keluar)"

Ika menunjukkan sikap sopan santun saat berkunjung, memberikan contoh perilaku baik dan membentuk pola asuh yang positif.

Data 2: "Japra: Ika, Bang Kepala mau ngomong nih."

Bang Japra berkomunikasi dengan sopan, menunjukkan sikap hormat terhadap rekan-rekannya, meskipun memiliki perbedaan dalam konteks penjara.

Data 3: "Ika: Terima Kasih, ya Om Agus."



Ika Kartika menunjukkan sopan santun dengan mengucapkan terima kasih kepada para sipir penjara. Sikap ini mencerminkan penghargaan terhadap peran mereka.

3. Kerja Keras:

Data 1: "Dodo Rozak: Ayo dorong! ... Ayo Lari!"

Dodo Rozak dan Ika menunjukkan kerja keras dalam mencari nafkah, menggambarkan semangat, ketekunan, dan perjuangan dalam menghadapi kehidupan sulit.

Data 2: "Japra: Dodo Rozak diperhatikan, Do. Diingat-ingat fokus."

Bang Japra memberikan dukungan dan mengajarkan Dodo Rozak untuk fokus dalam menghadapi kasus hukumnya. Ini menunjukkan kerja keras dalam persiapan pembelaan.

4. Peduli Sesama:

Data 1: "Dodo Rozak: Adik! Adik! Tolong ada yang nabrak dia!"

Dodo Rozak menunjukkan kepeduliannya terhadap makhluk lain dengan menolong anjing yang terluka, mencerminkan kepedulian dan empati terhadap sesama.

Data 2: "Japra: Dodo Rozak, makan. Lengkap lauknya, Do."

Bang Japra menunjukkan kepeduliannya terhadap Dodo Rozak dengan memberikan dukungan dan memastikan Dodo Rozak makan dengan baik.

Data 3: "Ika: Terima Kasih, ya Om Agus."

Ika Kartika menunjukkan rasa terima kasih dan hormat kepada para sipir penjara, menciptakan hubungan positif dan saling menghormati.

5. Bahagia:

Data 1: "Dodo Rozak: Ika! ... Bapak udah bisa bikin balon terbang."

Pertemuan bahagia antara Dodo Rozak dan Ika Kartika, menciptakan momen kebahagiaan dan kebersamaan dalam hubungan keluarga.

Data 2: "Dodo Rozak: Bu Widi, terima kasih sudah antar Ika." Dodo Rozak merasa bahagia atas prestasi Ika Kartika di sekolah, menciptakan suasana kebahagiaan dalam keluarga Bu Widi.

Data 4: "Zaki: Dodo, semoga kamu bisa bahagia."



Zaki mengucapkan harapan kebahagiaan kepada Dodo Rozak, menunjukkan dukungan dan keinginan baik bagi temannya.

Data tersebut memberikan gambaran tentang nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, sopan santun, kerja keras, kepedulian, dan kebahagiaan yang terdapat dalam hubungan antar karakter dalam film tersebut.

Analisis Nilai Moral Buruk pada Tema Kekuasaan, Pengancaman, Berbohong, dan Pertikaian Antar Kelompok dalam Film "Miracle in Cell No. 7":

1. Kekuasaan (Kemarahan):

Data 1: Pak Willy menunjukkan sikap arogansi dan penyalahgunaan kekuasaan dengan memerintahkan hukuman mati tanpa pertimbangan yang matang. Sikap ini menciptakan suasana yang tidak adil dan tidak manusiawi.

Data 2: Pak Hendro, kepala sipir, menunjukkan perilaku arogan dan kasar terhadap Dodo Rozak. Penggunaan kekuasaan dalam hal ini bersifat merendahkan martabat dan melibatkan tindakan fisik yang tidak perlu.

Data 3: Yunus merespon panggilan "babi" dari Dodo Rozak dengan kekerasan fisik. Pertikaian ini mencerminkan penggunaan kekuasaan untuk menunjukkan dominasi dalam penjara.

2. Pengancaman, Pemaksaan:

Data 1: Polisi memaksa Dodo Rozak untuk memegang kayu dengan ancaman. Tindakan ini mencerminkan penyalahgunaan kekuasaan dan pemaksaan untuk mendapatkan pengakuan, melanggar hak asasi manusia.

Data 2: Pak Willy mengancam akan membunuh Ika jika Dodo Rozak tidak mengakui kesalahannya. Ancaman ini menunjukkan tindakan yang tidak etis dan tidak pantas dalam penegakan hukum.

3. Berbohong:

Data 1: Atmo berbohong tentang isi kardus yang dibawanya. Tindakan ini menciptakan suasana tidak jujur dan dapat merugikan pihak lain, serta melibatkan pelanggaran aturan di dalam sel.

4. Pertikaian Antar Kelompok:

Data 1: Pertikaian antara kelompok Okto dan kelompok Bang Japra menciptakan kekacauan di dalam penjara. Pertikaian semacam ini menunjukkan ketidakstabilan dan potensi bahaya dalam lingkungan penjara.



Dalam konteks nilai moral, perilaku-perilaku di atas menunjukkan dampak negatif dari penyalahgunaan kekuasaan, pengancaman, kebohongan, dan pertikaian. Film ini menggambarkan bagaimana perilaku yang buruk dapat merusak hubungan, menciptakan ketidakadilan, dan mengancam hak-hak asasi manusia. Sebagai hasilnya, pesan moral yang dapat diambil adalah pentingnya menghindari perilaku yang merugikan dan merusak serta memahami konsekuensi dari tindakan-tindakan tersebut.

Pembahasan

Penelitian ini menitikberatkan pada analisis nilai moral baik dan buruk dalam film "Miracle in Cell No. 7". Beberapa nilai moral baik yang ditemukan meliputi tanggung jawab, kesopanan, kerja keras, peduli sesama, kebahagiaan, tolong-menolong, kesabaran, persahabatan, dan nilai keagamaan. Film ini, melalui pendekatan sosiologi sastra, menggambarkan fenomena sosial sebagai gambaran potret kehidupan sehari-hari.

Tanggung jawab, tergambar dalam tindakan aparat negara menjalankan hukum dengan baik. Kesopanan tercermin dalam perlakuan sopan dan ramah antar karakter. Kerja keras ditunjukkan sebagai motivasi tinggi untuk mencapai tujuan. Peduli sesama muncul dalam bentuk bantuan dan dukungan. Kebahagiaan diperoleh melalui proses dan kebaikan terhadap orang lain. Tolong-menolong diperlihatkan tanpa memandang status sosial. Kesabaran tergambar dalam menahan diri dari emosi negatif. Persahabatan terjalin melalui dukungan dan motivasi. Nilai keagamaan tercermin dalam perilaku yang mengedepankan ajaran agama.

Namun, terdapat pula nilai moral buruk seperti kemarahan, pengancaman, berbohong, dan pertikaian antar kelompok. Kemarahan yang berlebihan dan penggunaan kekuasaan yang negatif menciptakan dampak buruk. Pengancaman dan berbohong merugikan orang lain dan melibatkan pelanggaran hak asasi manusia. Pertikaian antar kelompok menunjukkan situasi yang tidak etis dan merugikan.

Kesimpulannya, penelitian ini menyajikan gambaran nilai moral baik dan buruk dalam film "Miracle in Cell No. 7". Film ini bukan hanya hiburan semata, tetapi juga menciptakan narasi yang mencerminkan realitas sosial dan memberikan pesan moral tentang pentingnya perilaku baik dan dampak negatif perilaku buruk.

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data penelitian pada film Miracle in Cell On. 7 Sutradara Hanum Bramantyo (kajian sosiologi sastra) di atas, ditemukan nilai-nilai moral baik dan nilai-nilai buruk. Adapun nilai-nilai moral baik antara lain; tanggung jawab, sopan santun, kerja keras, peduli sesama, bahagia, tolong menolong, sabar, persahabatan, dan religius/keagamaan. Adapun nilai moral buruk yang ditemukan



antara lain yaitu kemarahan dan kekuasaan, pengancaman, kebohongan, dan pertikaian antar kelompok.

Adapun jumlah dari nilai-nilai moral baik sebagai berikut; tanggung jawab 3 scan film, sopan santun 3 scan film, kerja keras 2 scan film, peduli sesama 4 scan film, Bahagia 7 scan film, tolong menolong 5 scan film, sabar 2 scan film, persahabatan 4 scan film, dan religius/keagamaan 3 scan film. Sedangkan nilai moral buruk yang ditemukan yaitu kemarahan dan kekuasaan 5 scan film, pengancaman (intimidasi) 2 scan film, dan berbohong 1 scan film, pertikaian antar kelompok 1 scan film.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, I, & Ibda, H. (2020). *Pragmatik: Teori dan Analisis (Buku Ajar)*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Cikawati. (2020). *Sastra Indonesia Untuk Siswa Madrasah Aliyah (MA)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dwiyanti, Ni Kadek. 2021. *Analisis Nilai-Nilai Tokoh Utama Dalam Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”* Palu: Universitas Tadulako.
- Faridah, Istiqomatul. 2021. *Nilai-Nilai Moral Dalam “Film Nussa”* Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Hamzah, Nur. 2015. *Pengembangan Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Hermawan, P . (2020). *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Keraf, Goreys. 2004. *Komposisi (Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa)* Flores: Nusa Indah.
- Komaruddin, Ahmad. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mabruri, Anton, “Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Drama” (Jakarta: PT Grasindo, 2013), h.2.
- Manehesa, Dani. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublisher
- Mulya, A. P., & Putri, I. P. (2020). Representasi Nilai Marxisme Dalam Film In Time (Analisis Semiotika John Fiske). *eProceedings of Management*, 7(2).
- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peter Salim dan Yenni Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Mordern English Press.
- Putri, Farida. Jamhari, dan Zulhelmi. 2022. Nilai-Nilai Moral dalam Film “Sang Pemimpi” Analisis Semiotika Roland Barthes. *Aqlania*, 13(1), 85–106. <https://doi.org/10.32678/aqlania.v13i1.5833>



Rohmah, Miftahur. 2016. Nilai Moral Kemanusiaan dalam Teks Film La Rafle Karya Rosselyn Bosch. Yogyakarta: UNY.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Wicaksono, Andri. 2017. Pengkajian Prosa Fiksi. Yogyakarta: Garudhawaca.

Wahyuningsih, S. (2019). Film dan Dakwah : Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah . Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/aqlania/article/view/5833>

<https://hot.liputan6.com/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya>

<file:///C:/Users/Supiana/Downloads/24179-49406-1-SM.pdf>

<https://www.kumpulanpengertian.com/2020/12/pengertian-analisis-menurut-para-ahli.html>